

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini mengenai “implementasi model pendidikan gerak untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar dan pemahaman anak tentang konsep gerak dasar siswa di SDN 052 Cisaranten wetan 1”. Simpulan yang disajikan dalam bab ini berdasar pada data yang penulis dapatkan dari hasil penelitian berupa hasil lembar observasi dan catatan lapangan, kemudian diolah dan analisis kedalam bentuk karya tulis ini. Model pendidikan gerak cocok diterapkan oleh guru pendidikan jasmani dalam proses pembelajaran pendidika jasmani di sekolah dasar, dikarenakan materi pembelajaran dari model pendidikan gerak berupa permainan atau metode bermain. Pada dasarnya anak masih pada tahap dunia bermain, karena itu cocok untuk anak yang selalu ingin berperan aktif dalam proses pembelajaran karena tidak ada paksaan dari guru. Keberhasilan implementasi dari upaya meningkatkan keterampilan gerak dasar dan pemahaman anak tentang konsep gerak dasar siswa melalui implementasi model pendidikan gerak (*movement education*) di sekolah dasar terlihat jelas dengan meningkatnya keterampilan gerak dasar dan pemahaman anak tentang konsep gerak dasar siswa menjadi baik. Peningkatan tersebut terlihat dari terjadinya peningkatan persentase dari setiap tindakan penelitian yang tadinya rendah menjadi baik. Tetapi ada beberapa kendala yang dihadapi dari implementasi model pendidikan gerak ialah ketidaktahuan tujuan dari model pembelajaran tersebut, dalam proses pembelajaran siswa senang dan aktif ketika melakukan permainan tetapi mereka kurang paham dengan apa yang mereka lakukan untuk apa permainan tersebut sehingga guru cukup waktu lama untuk menjelaskan materi tersebut dikarenakan permainan dari model pendidikan gerak ialah permainan baru. Maka dari itu guru harus mempunyai solusi untuk menghadapi kendala ketika proses pembelajaran berlangsung pada saat menerapkan model pendidikan gerak, diantaranya dengan cara : 1) Guru harus menciptakan suasana kelas secara demokratis, supaya siswa berani berpendapat dan bertanya mengenai materi yang akan dipelajari tersulit bagi

mereka; 2) Guru harus menciptakan situasi kelas semenarik mungkin agar ketika proses pembelajaran siswa tidak merasa bosan melainkan siswa akan bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran; 3) Guru harus memberikan penjelasan selengkap-lengkapya mengenai materi agar mereka paham dengan apa yang mereka lakukan ketika proses pembelajaran; 4) Dan guru harus dapat mengidentifikasi masalah dengan cepat saat pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif kembali.

B. Implikasi

Selain simpulan, penulis juga membuat implikasi yang ditujukan bagi pihak-pihak terkait dan juga bagi peneliti selanjutnya dengan harapan adanya perbaikan dan juga perubahan bagi pihak yang berkepentingan atau juga tertarik dengan karya tulis ini. Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, penelitian berimplikasi pada hal-hal yang bersifat pengembangan dalam praktisnya. Implementasi model pendidikan gerak masih sangat jarang diterapkan oleh guru penjas di sekolah dasar yang membuat ketidaktahuan anak mengenai materi pembelajaran dari model pendidikan gerak sehingga hasil penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan anak tentang model pendidikan gerak pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan demikian, proses pembelajaran pendidikan jasmani disekolah dasar tidak hanya terfokus pada kecabangan olahraga saja, melainkan semua kegiatan aktivitas jasmani. Pada saat menerapkan model pendidikan gerak terhadap pembelajaran pendidikan jasmani akan memberikan ide untuk guru dalam memberikan materi pembelajaran agar proses pembelajaran tidak hanya itu-itu saja melain lebih kreatif dan menarik untuk menjadikan suasana kelas menyenangkan. Implikasi yang lain adalah memberikan gambaran bahwa menerapkan model pendidikan gerak di sekolah dasar sangat cocok, karena materi dari model pendidikan gerak itu sendiri berupa permainan yang bersifat menyenangkan, sehingga dapat menarik keinginan siswa untuk belajar dengan bersemangat dan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Tetapi banyak sekali guru penjas yang mungkin kurang mengetahui model ini sehingga akan sulit untuk menerapkannya. Tetapi apabila guru pendidikan jasmani sukses dalam menerapkan model pendidikan akan banyak sekali berkontribusi dalam hal

Aditya Nur Sandy 2017

IMPLEMENTASI MODEL PENDIDIKAN GERAK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN PEMAHAMAN ANAK TENTANG KONSEP GERAK DASAR SISWA KELAS V SD NEGERI 052 CISARANTEN WETAN 1 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membantu meningkatkan gerak dasar, salah satunya yaitu keterampilan gerak dasar dan pemahaman anak tentang konsep gerak, keterampilan dan pemahaman sangat diperlukan untuk proses pembelajaran berlangsung dikarenakan penguasaan keterampilan dan pemahaman akan menjadikan tahapan lanjut seperti berbagai keterampilan di cabang olahraga yang mungkin dasar dari suatu gerakan. Terungkapnya hasil penelitian menerapkan model pendidikan gerak untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman anak tentang konsep gerak, maka dari itu dengan membantu mengembangkan gerak dasar siswa guru penjas membantu untuk dapat lebih mudah menguasai suatu cabang olahraga yang mereka minati nantinya ketika mereka melanjutkan sekolah di jenjang selanjutnya.

C. Rekomendasi

Penulis mengajukan beberapa rekomendasi berupa saran kepada pihak-pihak yang terlibat dalam hasil penelitian ini dan penulis berharap rekomendasi ini dapat menjadi masukan yang dapat membangun bagi pihak yang terlibat. Yaitu pada pihak sekolah hendaknya lebih mendukung lagi guru penjas untuk meningkatkan kreatifitasnya dalam memberikan materi pembelajaran, karena dengan menyediakan media dan alat-alat olahraga yang dibutuhkan adalah untuk menunjang suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Tetapi pada saat penunjang itu mendukung, guru harus lebih kreatif lagi ketika memberikan materi pembelajaran pada siswa dengan cara memberikan permainan yang semenarik mungkin agar siswa suasana kelas cukup kondusif dan menyenangkan yang akan membuat siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung, dan tidak hanya satu orang saja yang diperhatikan oleh guru melainkan semua siswa yang mengikuti pembelajaran. Tetapi untuk menunjang semua itu ada keterlibatan siswa juga harus lebih menghargai guru penjas ketika proses pembelajaran disekolah berlangsung, siswa harus berani bertanya dan berpendapat pada guru siswa diusahakan agar selalu saling mengingatkan dengan temannya untuk mengikuti pembelajaran dengan baik ketika proses pembelajaran berlangsung tidak selalu mengganggu teman yang lainnya agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik.